

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain penelitian

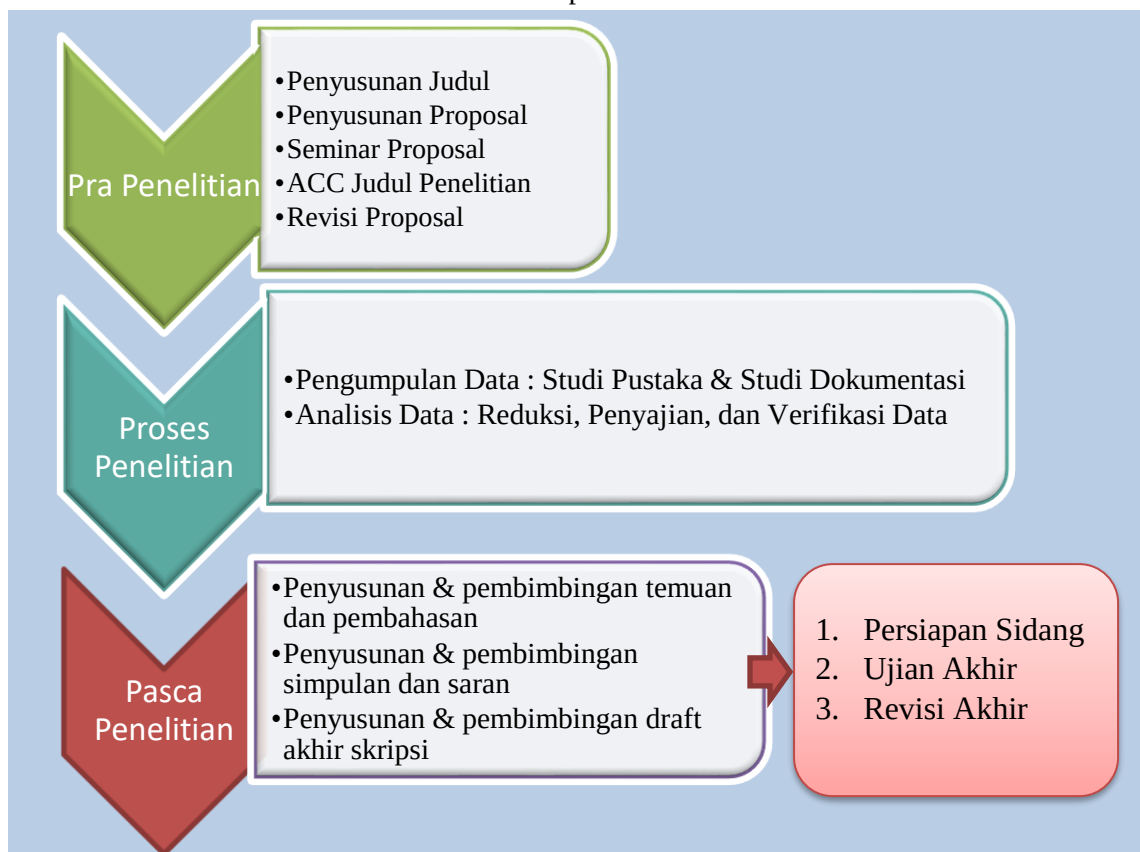
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dengan desain studi kasus, karena penelitian ini menggambarkan sebuah fenomena menggunakan berbagai sumber data. Studi kasus yang dimaksud jelas merujuk pada Prodi IPAI UPI sebagai tempat penelitian dengan berfokus pada kurikulum Prodi, khususnya kurikulum mata kuliah fiqih ibadah, dan juga kurikulum sekolah dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di jenjang Sekolah Dasar, dari mulai kelas I sampai kelas IX.

Dalam penelitian deskriptif ini peneliti tidak melakukan manipulasi variabel maupun tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi. Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti akan menyajikan data hasil analisa kurikulum dan buku ajar, kemudian mendeskripsikan bagaimana relevansi materi ajar Fiqih ibadah yang terdapat dalam kurikulum prodi IPAI dan materi ajar ibadah dalam kurikulum serta buku ajar PAI pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini akan ditunjang dengan data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan penelitian dokumen guna memperoleh data yang valid. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu harus dipersiapkan apa saja yang akan dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, dibuatlah rencana penelitian dalam bentuk tahap-tahap penelitian dalam bagan 3.1.

Desain penelitian ini diselaraskan dengan penelitian Moleong (2007, hal. 6) yang merumuskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, baik berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, maupun hal lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Juga didukung oleh hasil dokumentasi Masyhuri dan Zainuddin (2011, hal. 25), bahwa penelitian kualitatif adalah proses *inquiry* yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda dimana peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisa kata-kata, melaporkan opini atau pandangan para informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi alamiah wajar (*natural setting*).

Bagan 3.1
Tahapan Penelitian



1.2 Definisi Operasional

1. Relevansi

Yang dimaksud dengan relevansi dalam penelitian ini adalah kaitan antara materi ajar Fiqih ibadah di Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam UPI dengan materi ajar ibadah mata pelajaran PAI di jenjang sekolah dasar.

2. Materi ajar

Yang dimaksud dengan materi ajar dalam penelitian ini adalah seperangkat materi atau substansi mata kuliah dan atau mata pelajaran Fiqih ibadah yang sudah disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai mahasiswa sebagai calon guru PAI dan atau siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kurikulum

Kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum prodi IPAI, khususnya pada mata kuliah Fiqih ibadah dan kurikulum mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah dasar (tingkat SD dan SMP).

3.3 Instrumen Penelitian

Yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Karena dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, karena segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti (Nasution, 1988 dalam Sugiyono (2015, hal. 373)). Selain itu, menurut Tohirin (2012, hal. 62), peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data, karena dalam penelitian kualitatif pada umumnya data dikumpulkan secara partisipatif (pengamatan berperan serta).

Di dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data-data agar data yang didapatkan akurat, sesuai dengan rumusan dan tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti berusaha menganalisis dan menelaah tentang relevansi materi ajar Fiqih ibadah yang terdapat dalam kurikulum prodi IPAI dan materi ajar ibadah dalam kurikulum serta buku ajar PAI pada jenjang sekolah dasar dengan terjun secara langsung dan berusaha

mengumpulkan informasi secara mandiri dan menyimpulkannya sehingga menjadi hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini.

3.4 Jenis data dan sumber data

Tohirin (2012, p. 61) mendeskripsikan sumber dan jenis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari: (1) kata-kata dan tindakan (melalui wawancara dan observasi); (2) sumber tertulis (dokumen); (3) foto; dan (4) data statistik. Selanjutnya menurut Kountur (2007, hal. 177), data dapat dikelompokkan ke dalam dua sumber utama, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Di dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data primer adalah kurikulum Prodi IPAI UPI, kurikulum Fiqih ibadah prodi IPAI, serta kurikulum dan buku ajar PAI kelas 1 sampai kelas IX yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya bisa melalui orang lain atau dokumen. Di dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku-buku dan jurnal yang tentu saja relevan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya: (1) observasi partisipasi; (2) wawancara mendalam; (3) *life history*; (4) analisis dokumen; (5) catatan harian peneliti; dan (6) analisis media (Bungin, 2012, hal. 143).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai desain penelitian yang meliputi:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi yang sesuai dengan topik atau tema yang diteliti. Studi pustaka ini digunakan untuk menunjang kelengkapan data dalam penelitian dengan menggunakan sumber-sumber dari kepustakaan yang relevan (Kountur, 2007). Karena penelitian ini bermaksud mencari relevansi antara bahan ajar dengan kurikulum, maka dalam penelitian ini penggunaan teknik studi pustaka digunakan untuk mencari data-data utama maupun pendukung dari buku-buku dan literatur serta jurnal yang tentu saja relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mencari sumber data dengan membaca dan mengkaji berbagai literatur terutama buku bahan ajar PAI. Selain itu juga peneliti menggunakan berbagai sumber literatur lain seperti buku-buku, jurnal, internet dan sumber lainnya terutama yang membahas tentang kurikulum dan bahan ajar.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis (Arikunto, 2002, hal. 135). Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hal. 396), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2007, hal. 217).

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan termasuk dalam dokumen yang diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara. Yakni dokumen kurikulum prodi IPAI dan kurikulum 2013 dari Kemendikbud yang akan diteliti dalam rangka mengetahui relevansi materi ajar Fiqih ibadah yang terdapat pada kedua kurikulum tersebut.

3.6 Analisis Data

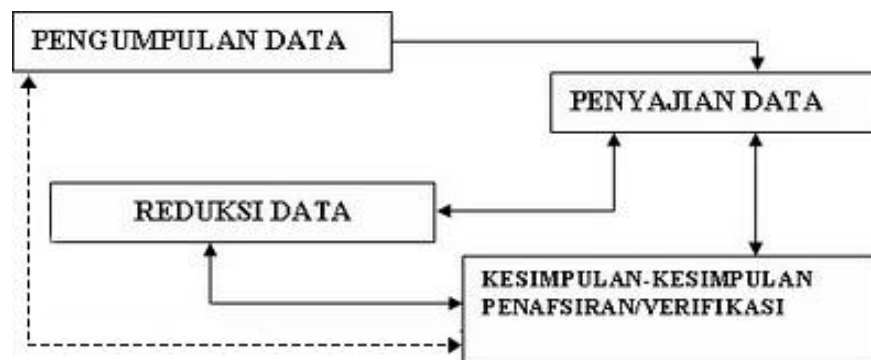
Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya (Muhadir, 1998 dalam Tohirin, 2012, hal. 141).

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Karena menurut Bungin (2008, hal. 84), analisis isi merupakan teknik yang paling abstrak untuk menganalisis data kualitatif, paling umum, dan sering digunakan dalam strategi verifikasi kualitatif.

Metode analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap relevansi antara materi ajar Fiqih ibadah yang terdapat dalam kurikulum prodi IPAI dan materi ajar ibadah dalam kurikulum serta buku ajar PAI pada jenjang sekolah dasar. Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa berdasarkan kajian tekstual yang ada dalam buku ajar mengukur relevansinya dengan dokumen kurikulum. Secara umum Miles & Huberman (dalam Sugiyono (2015, hal. 337) menjelaskan bahwa ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam penelitian kualitatif. Berikut adalah bagan 3.2 analisis Miles dan Huberman:

Bagan 3.2

Komponen Analisis Data Miles dan Huberman



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa reduksi data merupakan proses pemilihan/penyederhanaan data-data yang diperoleh, baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan. Setelah melalui proses pemilihan data, maka akan ada data yang penting dan data yang tidak digunakan. Maka, kemudian data diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna.

Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam menyusun laporan penelitian, peneliti menggunakan koding data terhadap hasil penelitian. Koding adalah kegiatan membuat kode. Menurut Tohirin (2012, hal. 67) koding berguna untuk membantu menyusun kategorisasi, sehingga data yang diperoleh tidak tercampur dan sulit dibedakan antara satu konteks data dengan data yang lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan naratif representatif tabular termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya, yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian karena dari banyaknya data dan informasi tersebut peneliti kesulitan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian ini (Usman, 2009, hal. 85).

Pada saat pemaparan data, peneliti memaparkan data hasil reduksi dalam bentuk deskriptif. Karena menurut Bungin (2012, hal. 103), data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Hal ini sejalan dengan pemaparan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015, hal. 408) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi merupakan langkah dimana peneliti melakukan pembuktian kembali atau mencari pembenaran dan persetujuan dari hasil penyajian data yang ada sehingga validitas dapat tercapai (Patilima, 2005). Selanjutnya, Sugiyono (2015, hal. 412) memaparkan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, sehingga kesimpulan menjadi kredibel.